

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Assoc. Prof. Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Hj. Darmawati, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S.E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#)., Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- [Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS 57219091724, Indonesia](#)
- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia

- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA

WEB AND OJS MANAGER

- Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Unversitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID Scopus 58785862800, Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Bld, Ekonomi dan Design Grafis
- Elvitriana Elvitriana, Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
- Firdaus Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Prilaku Inovatif dan Partisipatif Guru

Saiful Bahri¹, Munawar², Linda Novita³

¹Saiful Bahri adalah Dosen Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia

Email. saifulbahri@umuslim.ac.id

²Munawar adalah Dosen Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia

Email. munawar@umuslim.ac.id

³Linda Novita adalah Mahasiswa S2 Administrasi Pendidikan

Email: putra@uui.ac.id

Abstrak

Dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan profesionalisme guru melalui peningkatan prilaku inovatif guru, partisipatif dan kolaborasi. Perilaku guru yang inovatif perlu menjadi pusat pengembangan profesional guru. Studi pendahuluan penilaian kepala sekolah melalui kuesioner mengenai perilaku inovatif guru di SD Negeri Kecamatan Peusangan diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan baru 53,50% guru yang telah memiliki perilaku inovatif yang baik. Perilaku inovatif menjadi tuntutan kepada guru dalam menghadapi tantangan di era digital, guru dihadapkan pada persoalan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang lebih pesat dari ilmu-ilmu lainnya. Pustekkom Kemendikbud tahun 2018 merilis bahwa 60% guru masih gagap TIK. Dengan demikian, guru harus memahami inovasi dan mendukung penerimaan teknologi jika mereka ingin mempertahankan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara dan strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui peningkatan perilaku inovatif guru, partisipatif dan kolaborasi, untuk dijadikan masukan dan rekomendasi kepada kepala sekolah, pengawas, dinas pendidikan, dan kemendikbud. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed methods), yakni metode penelitian yang menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama sama dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh langsung prilaku inovatif terhadap profesionalisme guru yang dibuktikan oleh nilai koefisien jalur $\rho_{1y} = 0,470$ ($p < 0,05$) dengan $t_{hitung} = 7,938 > t_{tabel} = 0,127$. 2). terdapat pengaruh langsung partisipatif guru terhadap kolaborasi guru yang dibuktikan oleh nilai koefisien jalur $\rho_{23} = 0,232$ ($p < 0,05$) dengan $t_{hitung} = 3,247 > t_{tabel} = 0,127$. Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 4

Keywords : Pengembangan, Inovatif, Partisipatif, Kolaboratif

PENDAHULUAN

Peran guru dalam dalam sistem pendidikan merupakan komponen yang menentukan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, idealnya guru harus mendapatkan perhatian serius. Perubahan industrial revolution 4.0. menjadi tantangan baru bagi dunia Pendidikan yang mempersyaratkan kualitas sumber daya manusia yang lebih mumpuni, agile, adaptif dan responsif terhadap perubahan yang cepat. Guru professional mempunyai tanggung jawab sosial, intelektual, moral, dan spiritual(1)

Menurut International Society for Technology in Education, membagi ketrampilan guru abad 21 kedalam empat kategori, yaitu a)mampu memfasilitasi kreatifitas peserta didik , b) merancang dan mengembangkan pengalaman belajar dan asesmen, c) berpartisipasi dalam pengembangan dan kepemimpinan professional, d) berkontribusi terhadap efektivitas, vitalitas dan pembaruan diri terkait dengan profesi guru.(2) (Anwar, dkk 2020)

Mutu Pendidikan di Indonesia menjadi sorotan permasalahan saat ini. Studi yang dilakukan oleh PISA mengevaluasi system Pendidikan di Indonesia melalui pengukuran kinerja peserta didik yang terbagi pada tiga bidang utama yakni matematika, sains dan literasi (3). Sementara jika dilihat dari sisi peta keinovatifan Global Innovation Index (GII), tahun 2020 berada pada urutan 85 dari 131 negara, dan tahun 2021 berada pada urutan 87 dari 132 negara yang disurvei.(4)

Survey peneliti lakukan di SD Negeri Kabupaten Bireueun, kondisi prilaku inovatif guru belum sesuai kenyataan. Hasil studi pendahuluan penilaian kepala sekolah melalui kuesioner mengenai prilaku inovatif guru terhadap 35 orang guru, menunjukkan bahwa secara keseluruhan baru 53, 67 % guru yang telah memiliki prilaku inovatif baik. Uraian perindikator mengenai kondisi prilaku inovatif guru yaitu:

1. Tindakan guru dalam mengeksploasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan ide ide terbaru untuk perbaikan mutu pendidikan menunjukkan hasil belum optimal. Hal ini terlihat dari jawaban yang didapatkan melalui kuesioner terhadap indikator eksplorasi peluang sebesar 33,43%. Dalam hal ini, kepala sekolah menilai, guru yang belum aktif menggali informasi mengenai metode, model, dan strategi serta media pembelajaran terbaru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Tindakan guru dalam menghasilkan ide ide baru untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran masih belum optimal. Hasil ini terlihat dari jawaban terhadap indikator menghasilkan ide sebesar 39,50%. Kepala sekolah menilai, guru belum optimal mempelajari, mengumpulkan data, dan menganalisis permasalahan untuk menghasilkan gagasan baru, belum partisipatif menyampaikan ide ide perubahan dalam sebuah diskusi dan menjadi problem solver menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang paling banyak diteliti dan menunjukkan pengaruh terhadap perilaku inovatif guru (5)(6)(7). iklim organisasi merupakan salah satu peluang untuk membangun sumber daya manusia melalui aspek perubahan sikap dan perilaku, yang diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan yang sedang berjalan dan yang akan datang (8)

Personil berkompeten, tidak hanya mampu melaksanakan pekerjaan dalam satu situasi saja, melainkan mampu bekerja pada situasi yang berbeda. Pengaruh globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan, menjadikan personil sekolah perlu berinovasi agar mampu menghadapi arus globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan itu. Inovasi merupakan energi untuk bertahan dan memenangkan persaingan (9). Inovasi sangat penting dirasakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal.

Berdasarkan kajian teori tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru. meliputi mekanisme individu antara, pembelajaran dan penentuan keputusan). Karakteristik pribadi yaitu, karakter dan keterampilan. Struktur kelompok yaitu proses dalam kelompok, dan pengaruh manajerial pemimpin, dan perilaku kepemimpinan. Struktur organisasi yaitu lingkungan kerja dan struktur organisasi.(10). Sejumlah faktor lain yang mengakibatkan rendahnya kinerja individu, yaitu a.) faktor individu meliputi lemahnya kemampuan intelektual, b) faktor organisasi meliputi struktur sistem organisasi, peranan struktur organisasi dan pengawasan, c) faktor lingkungan eksternal meliputi kondisi tuntutan pasar kerja dan perubahan teknologi yang terus berkembang. (11)

Colquitt Menjelaskan, berbagai variabel yang mempengaruhi perbedaan perilaku individu di tempat kerja, yaitu a) aspek kepribadian berpengaruh langsung atau tidak langsung, seperti efikasi b) aspek kemampuan dan kompetensi, seperti kemampuan mental, etos kerja, kecerdasan emosional dan knowledge, c) faktor kognitif yang berhubungan dengan objek seperti pekerjaan seperti kejadian sesuatu dalam waktu tertentu di tempat kerja, dan d) faktor sikap meliputi kepuasan kerja dan komitmen.(10)

Dari uraian tersebut, banyak faktor menentukan kinerja guru, secara teoritis maupun empiris, kenyataan, ditemukan kesenjangan antara kenyataan disekolah dengan kinerja guru yang diharapkan terjadi di SD N Kabupaten Bireuen saat ini. Jika kondisi ini, tidak diselesaikan dengan solusi yang tepat, akan berdampak terhadap mutu pendidikan, kinerja guru menjadi salah satu komponen pendidikan yang menentukan mutu pendidikan ditingkat satuan pendidikan. Rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah strategi pengembangan kinerja guru berbasis inovatif di SD N Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireueun?
2. Bagaimanakah strategi pengembangan kinerja guru berbasis partisipatif di SD N Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireueun?
3. Bagaimanakah strategi pengembangan kinerja guru berbasis kolaboratif di SD N Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireueun?

4. Apa saja factor yang menentukan inovatif, partisipatif dan kolaboratif guru di di SD N Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireueun?

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed methods), yakni metode penelitian yang menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam penelitian. Ada pun desain penelitian mixed method yang digunakan adalah sequential explanatory design, yaitu desain penelitian kombinasi yang dicirikan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Pada penelitian kuantitatif digunakan metode survei dengan pendekatan analisis jalur untuk membuktikan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Sementara untuk melakukan optimasi terhadap masing-masing indikator setiap variabel penelitian dilakukan dengan pemberian bobot pada masing-masing indikator berdasarkan kriteria 'cost, benefit, urgency dan importance' dengan analisis SITOREM ("Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management").¹ mengemukakan bahwa, for the purpose of operations research in education management, we need to add the scientific identification theory mentioned above with statistical model and steps to obtain an optimal solution.⁽¹²⁾

Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian adalah menguji secara triangulasi (observasi, wawancara, dan data) menggunakan triangulasi metode dan teori. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda dan triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan antara informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireueun .

Populasi dan Sampel Penelitian

Mengingat kabupaten Bireueun sangat luas, maka tempat penelitian dilaksanakan di satu kecamatan Peusangan. Kecamatan Peusangan memiliki 28 SD Negeri.

Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot d^2)} = \frac{233}{1 + 233(0,05)^2} = n = 2 = 1,58 = 147$$

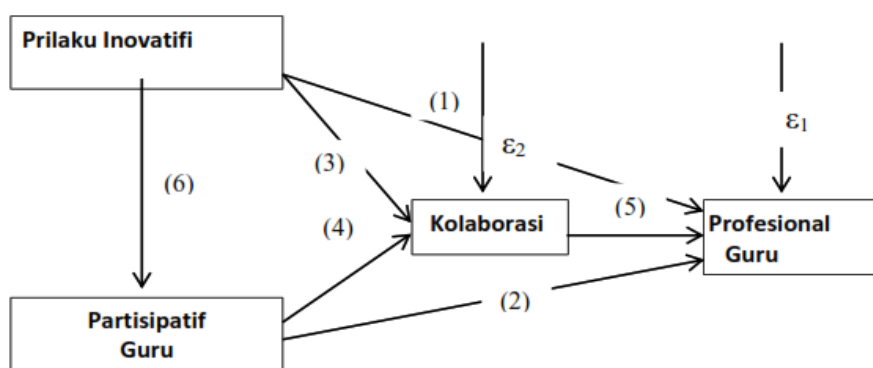
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian kuantitatif digunakan metode survei dengan pendekatan analisis jalur untuk membuktikan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Sementara untuk melakukan optimasi terhadap masing-masing indikator setiap variabel penelitian dilakukan dengan pemberian bobot pada masing-masing indikator berdasarkan kriteria ‘cost, benefit, urgency dan importance’ dengan analisis SITOREM (“Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management”). Hardhienata (2017:1) mengemukakan bahwa, for the purpose of operations research in education management, we need to add the scientific identification theory mentioned above with statistical model and steps to obtain an optimal solution.

Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian adalah menguji secara triangulasi (observasi, wawancara, dan data) menggunakan triangulasi metode dan teori. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda dan triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan antara informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Alur penelitian secara lebih lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode survei dengan pendekatan analisis jalur (path analysis). Variabel bebas terdiri dari dua variabel bebas yaitu Prilaku Inovatif (X1), dan Partisipatif Guru (X2). Sedangkan variabel mediator/intervening adalah Kolaboratif (X3) dan Profesional guru (Y) merupakan variabel terikatnya. Konstelasi variabel yang diteliti digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Konstelasi Masalah

Tabel 1
Rangkuman Deskripsi hasil Perhitungan Data Penelitian

		Prilaku inovasi	Partisipatif	Kolaborasi	Kinerja
N	Valid	237	237	237	237
	Missing	0	0	0	0
	Mean	106.04	109.56	132.87	141.40
	Std. Error of Mean	.281	.396	.463	.495

Hal. 26-42

Median	106.00	109.00	133.00	143.00
Mode	107	110	142	149
Std. Deviation	4.323	6.100	7.129	7.617
Variance	18.685	37.205	50.818	58.020
Range	26	31	38	34
Minimum	92	95	114	125
Maximum	118	126	152	159
Sum	25132	25965	31490	33511
Mean Ideal	78	81	99	105
Std. Deviation Ideal	17,3	18	22	23
Minimum Ideal	26	27	33	35
Maximum Ideal	130	135	165	175
Percentiles 25	103.00	106.00	128.00	136.00
50	106.00	109.00	133.00	143.00
75	109.00	113.50	138.00	148.00

Sumber : Hasil Penelitian 2023

1. Sikap Keinovatifan (X_1)

Distribusi frekuensi skor variabel Sikap Keinovatifan disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi untuk Skor Sikap Keinovatifan (X_1)

Kelas	Interval Kelas	Frek Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	92 – 94	2	0,84	0,84
2	95 – 97	0	0,00	0,84
3	98 – 100	20	8,44	9,28
4	101 – 103	50	21,10	30,38
5	104 – 106	55	23,21	53,59
6	107 – 109	57	24,05	77,64
7	110 – 112	43	18,14	95,78
8	113 – 115	5	2,11	97,89
9	116 – 118	5	2,11	100
Jumlah		237	100,00	

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dan 4.2 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 118, skor terendah 92, dan rerata sebesar 106,04, median 106,00, rentang skor empirik antara 92 (minimum) sampai dengan 118 (maximum) adalah 36. Jadi, skor perhitungan variabel keinovatifan pada umumnya dikelas interval sebanyak 57 orang (24 %) responden memiliki skor terendah 92-98 sebanyak 2 orang (0,84%). Untuk skor tertinggi ideal 130, skor terendah ideal 26, dan rerata skor ideal 78 serta simpangan baku ideal 17,3. Sesuai dengan pedoman kriteria dalam metodologi penelitian, kecenderungan variabel Keinovatifan (X_1) disajikan pada Tabel .3.

Tabel 3
Tingkat Kecenderungan Variabel Sikap Keinovatifan (X_1)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	> 103 - nilai tertinggi	165	69,62	Tinggi
2	>78 - 103	72	30,38	Cukup
3	>17,5 - 78	0	0	Kurang
4	>Skor terendah - 17,3	0	0	Rendah
Total		237	237	100,00*

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 3 di atas ditunjukkan bahwa 69,62 persen termasuk dalam kategori tinggi. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Keinovatifan guru Sekolah SD Negeri Kecamatan Peusangan cenderung dalam kategori tinggi.

2. Partisipatif (X_2)

Distribusi frekuensi skor variabel Partisipatif (X_2) dapat disajikan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4
.Distribusi Frekuensi untuk Skor Partisipatif (X_2)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi .Absolut.	Frekuensi .Relatif.	Frekuensi Kumulatif (%)
1	112 – 116	4	1,69	1,69
2	117 – 121	9	3,80	5,49
3	122 – 126	32	13,50	18,99
4	127 – 131	52	21,94	40,93
5	132 – 136	64	27,00	67,93
6	137 – 141	44	18,57	86,50
7	142 – 146	28	11,81	98,31
8	147 – 151	0	0,00	98,31
9	152 – 146	4	1,69	100
Jumlah		237	100,00	-

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dan 4.5 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 126, skor terendah 95, dan rerata sebesar 109, nilai simpangan bakunya sebesar 6,10. Responden nilai skor diatas rata rata dengan jumlah 180 orang (58,65 %) responden nilai skor dibawah rata rata berjumlah 98 orang (55 %) . Selanjutnya skor tertinggi ideal 135, skor terendah ideal 27, dan rerata skor ideal 81 serta simpangan baku ideal adalah 18. Sesuai pedoman kriteria dalam metodologi penelitian, ditemukan kecenderungan Partisipatif (X_2) sebagai berikut pada Tabel 5.

Tabel 5
Tingkat Kecenderungan Skor Variabel Partisipatif (X₂)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	> 132 - skor tertinggi	139	58,65	Tinggi
2	>99 - 148,5	98	41,35	Cukup
3	>45,5 - 99	0	0,00	Kurang
4	>Skor terendah - 45,5	(0	0,00	Rendah
Total Skor		237	100,00*	-

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Dari Tabel 5 ditunjukkan 58,65 persen termasuk dalam kategori tinggi. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Partisipatif guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan cenderung dalam kategori tinggi.

3. Kolaborasi (X₃), Deskripsi frekuensi Kolaborasi (X₃) disajikan dalam Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kolaborasi (X₃)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	112 – 116	4	1,69	1,69
2	117 – 121	9	3,80	5,49
3	122 – 126	32	13,50	18,99
4	127 – 131	52	21,94	40,93
5	132 – 136	64	27,00	67,93
6	137 – 141	44	18,57	86,50
7	142 – 146	28	11,81	98,31
8	147 – 151	0	0,00	98,31
9	152 – 146	4	1,69	100
Jumlah		237	100,00	-

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data pada Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 152, skor terendah 114, dan rerata sebesar 132,87, simpangan baku sebesar 7,12. Jumlah responden skor diatas rata rata sebsar 140 orang (59 %), dan responden skror dibawah rata rata sebesar 97 orang (41 %). Sedangkan responden skor ideal tertinggi dengan besaran 165, dan skor ideal terendah dengan besaran 33, rerata skor ideal sebesar 99 serta simpangan ideal baku ideal 22. Sesuai pedoman kriteria dalam metodologi penelitian, datemukan tingkat kecenderungan variabel Kolaborasi (X₃) sebagai berikut pada Tabel 7.

Tabel 7
Tingkat Kecenderungan Variabel Kolaborasi (X_3)

	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>132 - skor tertinggi	139	58,65	Tinggi
2	>99 - 148,5	98	41,35	Cukup
3	>45,5 - 99	0	0,00	Kurang
4	>Skor terendah - 45,5	0	0,00	Rendah
Total		Total	237	100,00*

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 7 di atas ditunjukkan 58,65 persen termasuk dalam kategori tinggi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan, sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Kolaborasi guru cenderung dalam kategori tinggi.

4. Kinerja Guru (Y)

Distribusi data frekuensi skor Kinerja Guru (Y) disajikan dalam Tabel 10 berikut ini.

Tabel 9
Distribusi data Frekuensi Variabel Kinerja Guru (Y)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif..	Frekuensi Kumulatif (%)
1	123 - 126	6	1,10	1,10
2	127 - 130	13	4,80	5,90
3	131 - 134	38	8,60	14,50
4	135 - 138	28	18,80	33,30
5	139 - 142	33	16,70	50,00
6	143 - 146	56	17,70	67,70
7	147 - 150	39	16,70	84,40
8	151 - 154	19	14,00	98,40
9	155 - 158	5	1,60	100,00
Jumlah		Jumlah	237	100,00

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data pada Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 159, skor terendah 125, dan rerata sebesar 141,40, untuk simpangan baku sebesar 7,62. Jumlah responden yang skor diatas rata rata sebsar 129 orang (54 %), dan responden dibawah skor rata rata berjumlah 108 orang (46 %). Serta skor ideal tertinggi dengan besaran 175, dan skor ideal terendah dengan besaran 35, untuk skor rerata ideal dengan besaran 105 serta ideal simpangan baku adalah 23. Sesuai pedoman kriteria dalam metodologi penelitian, tingkat kecenderungan data variabel Kinerja Guru (Y) pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11
Tingkat Kecenderungan Variabel Kinerja Guru (Y)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	166 - skor tertinggi	152	60,15	Tinggi

2	124 - 165	85	35,86	Cukup
3	82 - 123	0	0,00	Kurang
4	Skor terendah - 81	0	0,00	Rendah
Total		237	100,00	-

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 11 di atas ditunjukkan 60,15 persen termasuk dalam kategori tinggi, jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan cenderung dalam kategori tinggi.

Pengujian persyaratan analisis data dilakukan untuk memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk menetapkan uji statistik yang digunakan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Pada penelitian analisis jalur (path analysis) pengujian persyaratan analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas galat, uji homogenitas, dan uji signifikansi dan linieritas koefisien regresi.

Uji normalitas distribusi (galat taksiran) dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; terima H_0 apabila $Sig > \alpha$ dan tolak H_0 apabila $Sig < \alpha$. Rangkuman hasil uji normalitas galat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12

Rangkuman Perhitungan Normalitas dengan Uji Lilliefors

No	Variabel	L _{hit}	L _{tab}	Hasil
	Kinerja Guru (Y) atas Prilaku inovatif (X ₁)	0,037	0,058	Galat taksiran berdistribusi normal.
	Kinerja Guru (Y) atas Partisipatif (X ₂)	0,049	0,058	Galat taksiran berdistribusi normal.
	Kinerja Guru (Y) atas Kolaboratif (X ₃)	0,040	0,058	Galat taksiran berdistribusi normal.
	Kolaboratif (X ₃) atas Prilaku inovatif (X ₁)	0,035	0,058	Galat taksiran berdistribusi normal.
5.	Kolaboratif (X ₃) atas Partisipatif (X ₂)	0,020	0,058	Galat taksiran berdistribusi normal.
6.	Partisipatif (X ₂) atas Prilaku Inovatif (X ₁)	0,031	0,058	Galat taksiran berdistribusi normal.

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Dari rangkuman hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh nilai L hitung $< L_{t(5\%)}$, dapat disimpulkan bahwa data sebaran secara keseluruhan galat taksiran tidak menyimpang, dan dikatakan berdistribusi normal, arti lain bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Rangkuman perhitungan uji linieritas dan uji keberartian persamaan regresi untuk masing masing pasangan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dalam Tabel 13 berikut ini.

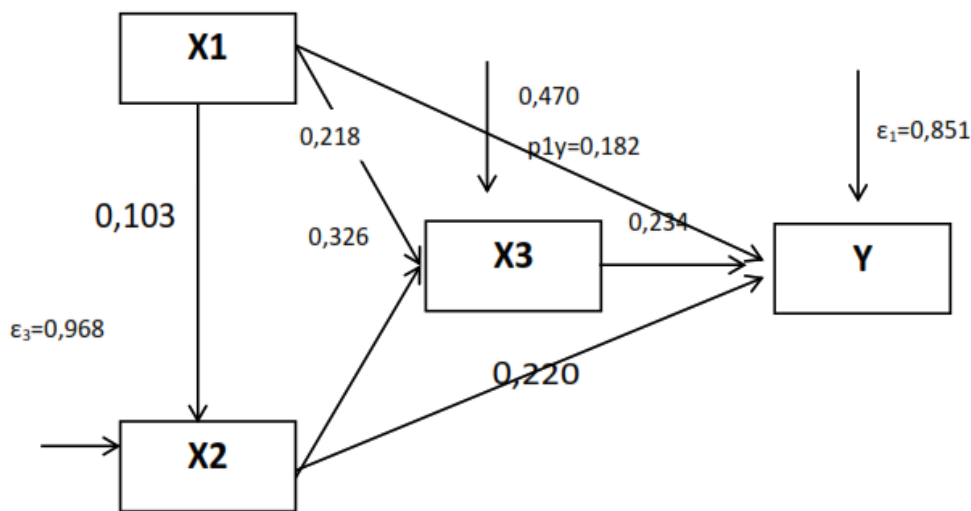
Tabel 13 Rangkuman Hasil Uji Linieritas dan Uji Keberartian

No	Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen	Uji Linieritas			Uji Keberartian Regresi		
		F _h	Sig.	Status	F _h	Sig.	Status
1	X ₁ dengan X ₃	0,733	0,819	Linier	25,65 7	0,000	Signifikan
2	X ₂ dengan X ₃	1,346	0,134	Linier	29,01 1	0,000	Signifikan
3	X ₂ dengan X ₁	0,798	0,715	Linier	12,12 7	0,049	Signifikan
4	X ₁ dengan Y	1,351	0,135	Linier	8,325	0,004	Signifikan
5	X ₂ dengan Y	0,682	0,866	Linier	11,55 8	0,001	Signifikan
6	X ₃ dengan Y	13,027	0,938	Linier	13,02 7	0,000	Signifikan

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dimana untuk uji linieritas signifikansi nilai F_h harus lebih besar dari 0,050 dan untuk uji keberartian regresi signifikansi nilai F_h harus lebih kecil dari 0,050 maka hubungan variabel eksogenus dengan variabel endogenus adalah linier dan berarti, sehingga asumsi linieritas dan keberartian regresi telah terpenuhi.

Penelitian ini mengajukan enam hipotesis yang pembuktiannya perlu diuji secara empirik. Keenam hipotesis tersebut merupakan dugaan sementara pengaruh langsung dan tidak langsung perilaku inovatif guru (X₁), Partisipatif (X₂), Kolaborasi (X₃), dan Kinerja guru (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur (path analysis).



Sumber : Hasil Penelitian 2023

Perhitungan uji korelasi menggunakan bantuan program statistik SPSS for Windows versi 23. Setelah dilakukan perhitungannya, maka hasilnya seperti pada tabel berikut. Ringkasan Komputasi statistik dan koefisien korelasi serta koefisien jalur, disajikan dalam Tabel 14 sebagai berikut

Tabel 14 Rangkuman Perhitungan Koefisien Korelasi, Koefisien Jalur Uji Sinifikasi dan Keberartian.

Nomor Hipotesis	Koefisien Korelasi	Koefisien Jalur	t _{hitung}	Sig	Ket
1	$r_{1y} = 0,182$	$\rho_{1y} = 0,470$	7,938	0,035	Jalur Berarti
2	$r_{2y} = 0,220$	$\rho_{2y} = 0,130$	1,782	0,013	Jalur Berarti
3	$r_{3y} = 0,234$	$\rho_{3y} = 0,166$	2,444	0,015	Jalur Berarti
4	$r_{13} = 0,218$	$\rho_{13} = 0,218$	3,247	0,001	Jalur Berarti
5	$r_{23} = 0,326$	$\rho_{23} = 0,232$	3,466	0,001	Jalur Berarti
6	$r_{12} = 0,103$	$\rho_{12} = 0,250$	3,728	0,046	Jalur Berarti

*Semua koefesinesi korelasi signifikansi (thitung > tabel _(5%) = 0, 127)

Perhitungan Uji secara individu

Hipotesis 1

Tabel 14 tersebut diatas menunjukkan $\rho_{1y} = 0,470$ dan nilai thitung = 7,94 dengan taraf signifikansi 0,03, berarti H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prilaku Inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Peusangan.

Hipotesis 2

Tabel 14 tersebut diatas menunjukkan $\rho_{2y} = 0,130$ dan nilai thitung = 1,782 dengan taraf signifikansi 0,01, berarti H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Prilaku Partisipatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Peusangan.

Hipotesis 3

Tabel 14 tersebut diatas menunjukkan $p_{3y} = 0,166$ dan nilai thitung = 2,444 dengan taraf signifikansi 0,01, berarti H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prilaku Kolaborasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Peusangan.

Hipotesis 4

Tabel 14 tersebut diatas menunjukkan $p_{13} = 0,218$ dan nilai thitung = 3,247 dengan taraf signifikansi 0,00, berarti H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prilaku Inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kolaborasi guru Sekolah Dasar Kecamatan Peusangan.

Hipotesis 5

Tabel 14 tersebut diatas menunjukkan $p_{23} = 0,232$ dan nilai thitung = 3,466 dengan taraf signifikansi 0,00, berarti H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Partisipatif guru berpengaruh langsung positif terhadap kolaborasi guru Sekolah Dasar Kecamatan Peusangan.

Hipotesis 6

Tabel 14 tersebut diatas menunjukkan $p_{12} = 0,250$ dan nilai thitung = 3,728 dengan taraf signifikansi 0,04, berarti H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prilaku Inovatif berpengaruh langsung positif terhadap Partisipatif guru Sekolah Dasar Kecamatan Peusangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis uraian dia atas, dilakukan pembahasan sebagai berikut.

1. Sebaran data Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan menunjukkan 152 guru (64,15 %) dalam kategori tinggi, 85 guru (35,86 %). Secara keseluruhan Kinerja Guru kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Lhokseumawe cenderung dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru Sekolah Menengah Pertama di Lhokseumawe telah memiliki ciri-ciri kinerja tinggi, Menurut Middlewood (Alpeadi, 2017: 163) Menyatakan ciri ciri guru memiliki kinerja sebagai berikut: (a) Merencanakan pembelajaran meliputi merumuskan tujuan, dalam pengembangan bahan (materi) pembelajaran, dalam merumuskan rencana pembelajaran dan merumuskan rencanakan penilain hasil dalam proses pembelajaran, (b) Melaksanakan pembelajaran yaitu kegiatan dalam membuka pembelajaran, staretegi dalam menyampaikan bahan (materi) pembelajaran dan kegiatan menutup, (3) dalam menilai hasil proses pembelajaran, meliputi: a) aktivitas perbaikan pembelajaran, b) aktivitas pembelajaran pengayaan, c) aktivitas akselerasi, d) kegiatan pembinaan sikap, moral dan etika dan menciptakan iklim

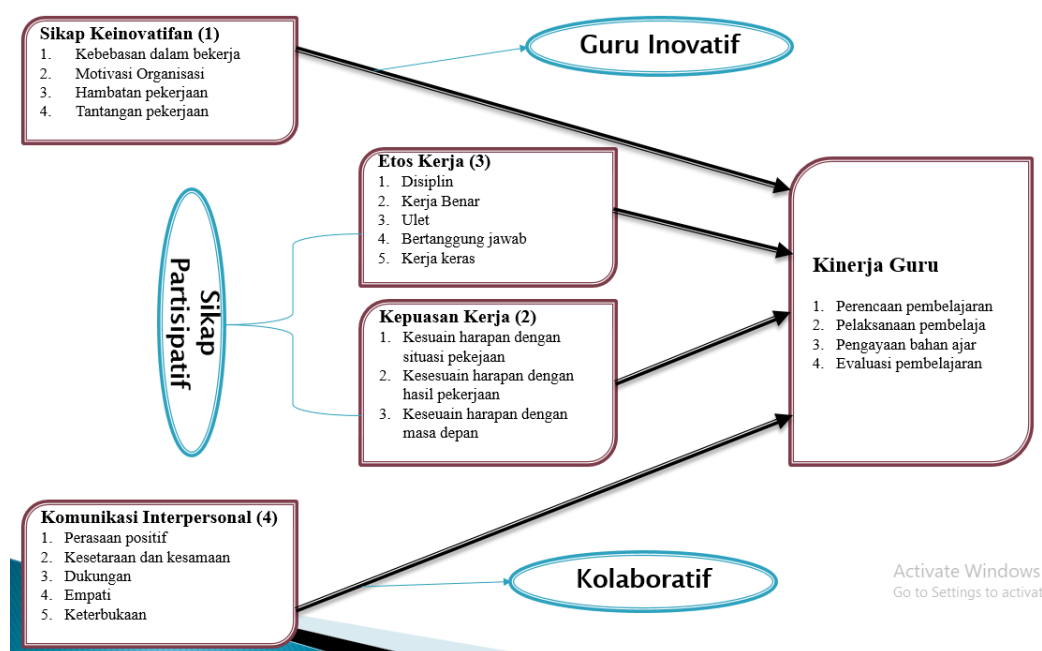
belajar kondusif, dan e) aktivitas peningkatan motivasi dan dukungan belajar peserta didik.

2. Sebaran data Prilaku inovatif Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan menunjukkan 165 guru (69,62 %) dalam kategori tinggi, 72 guru (30,38 %). Secara keseluruhan Kinerja Guru kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan cenderung dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan telah memiliki ciri-ciri inovatif, Menurut Haryono (2013: 17) Menyatakan guru ciri ciri inovatif sebagai berikut: (a) Menunggunakan bahan yang inovatif yang bermanfaat; (b) implementasi pendekatan pembelajaran yang variatif dan baru, (c) Memodifikasikan pendekatan konvensional menjadi pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa, baik sekolah maupun lingkungan sekitar.
3. Sebaran data Sikap Partisipatif Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan menunjukkan 139 guru (58,65 %) dalam kategori tinggi, 41,35 guru (41,35 %) dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan komunikasi interpersonal guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan cenderung dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan Pertama telah terwujud proses interaksi dalam pembentukan makna bagi individu. kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi dengan perorangan atau kelompok dalam proses bertukar informasi sehingga menghasilkan reaksi langsung. Sehingga terbentuknya meliputi (1) Keterbukaan, (2) Empati, (3), Dukungan, (4), Rasa Positif, (5) Kesetaraan atau Kesamaan.
4. Sebaran data kolaborasi guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan menunjukkan 38 orang (32,07 %) dalam kategori tinggi, 199 orang (67,93 %) dalam kategori cukup. Pada umumnya partisipatif guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan cenderung dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan belum memiliki kepuasan kerja yang baik sebagaimana diungkapkan oleh Manungkunegara (2013: 126) bahwa guru yang memiliki kepuasan kerja dapat diukur melalui 1) apa yang dirasakan dengan pekerjaannya, meliputi jabatan yang diemban, upah promosi dan situasi kerja, (2) Ekspresi wajah, ekspresi wajah disaat melakukan pekerjaannya dari bentuk persaaan puas atau tidak puas. Selanjutnya juga dapat dilihat terhadap kondisi yang dirasakan guru dengan apa yang diharapkan terjadi, sehingga muncul reaksi baik dalam bentuk espresi, lisan, maupun berbetuk tulisan untuk menunjukkan sikap, tindakan terhadap kondisi tersebut.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama ditemukan koefisien jalur yang signifikan variabel Sikap Keinovatifan dengan variabel Etos Kerja, yaitu: $q_{31} = 0,218$, dari hasil perhitungan diperoleh terdapat pengaruh secara langsung sikap Keinovatifan

terhadap partisipatif yaitu 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap keinovatifan berpengaruh langsung signifikan terhadap partisipatif, di mana perubahan partisipatif dapat ditentukan oleh Keinovatifan sebesar 4,8%. Hasil temuan ini mendukung dan menguatkan teori perilaku individu Gibson, Ivancevich dan Donnely (2000: 124) yang digunakan sebagai dasar pengajuan model teoretis variabel penelitian, yaitu Model Integrasi Perilaku individu yang menjelaskan bahwa perilaku inovatif secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nur Wachidah (2019:07) terhadap guru SMP Negeri se – Kecamatan Sleman bahwa adanya hubungan sangat erat yang menemukan bahwa sikap keinovatifan Terdapat bahwa sikap inovatif berpengaruh langsung signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi kerja memiliki hubungan erat dengan etos kerja. Anoraga (2002: 52) mengatakan Indikator sikap etos kerja bahwa dipengaruhi oleh sistem nilai agama yang dianutnya, budaya, dan kualitas sumber daya manusia, peningkatan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif akan menginspirasi seseorang dengan semangat bekerja keras. Faktor lain juga yang mempengaruhi etos kerja ditentukan oleh kepemimpinan. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Elinawati, (2019: 156) yang menemukan bahwa sikap inovatif berpengaruh langsung positif signifikan terhadap kolaboratif dan menunjukkan adanya kontribusi dari perilaku inovatif dan etos kolaboratif secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional. Temuan penelitian ini mendukung teori perilaku individu Kreitner dan Knicki (2007: 24) sebagai Model teoritik integrasi perilaku yang menjadi acuan dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa Perilaku individu yang menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal secara langsung mempengaruhi kinerja

Pengembangan profesional guru SD Negeri Kecamatan Peusangan dinyatakan telah teruji fit sempurna, variabel eksogen memiliki proporsi pengaruh yang paling dominan yaitu variabel Perilaku inovatif guru menjadi prioritas yang perlu diperbaiki, kemudian diikuti variabel sikap partisipatif melalui peningkatan kepuasan kerja, etos kerja serta pengaruh yang paling kecil adalah variabel kolaborasi..

Model kinerja ditemukan merupakan suatu temuan baru yaitu model teoretis Kinerja Guru sekolah, hubungan kausal antara variabel tergambar pada model temuan teoritik, antara variabel Perilaku inovatif guru, variabel partisipatif dengan peningkatan Etos Kerja dan Kepuasan Kerja, Kolaborasi, dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama dilihat dengan tingkat kecenderungan indikator masing masing variabel. sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Model Kinerja Guru Berbasis IPK

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa hasil temuan serta pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian lain, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausal asosiatif antara variabel eksogenus dan variabel endogenus. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif antara variabel eksogenus dengan variabel endogenus. Dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan berikut ini:

1. Prilaku inovatif guru berpengaruh langsung signifikan terhadap Profesionalisme guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan, artinya semakin baik sikap keinovatifan guru, maka akan memberikan dampak terhadap kinerja kerja guru.
2. Prilaku partisipatif guru berpengaruh langsung positif terhadap profesionalisme guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan, artinya semakin baik prilaku partisipatif guru yang ditingkatkan melalui kepuasan kerja dan etos kerja, maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja.
3. Sikap Kolaborasi berpengaruh langsung positif terhadap profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan, artinya semakin baik sikap kolaborasi, maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja guru.
4. Prilaku Inovatif berpengaruh langsung positif terhadap Kolaborasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan, artinya semakin baik prilaku inovatif guru, maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan kolaborasi dalam bekerja dalam Tim.

5. Sikap Partisipatif guru berpengaruh langsung signifikan terhadap Kolaborasi Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan, artinya semakin baik sikap partisipatif guru, maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan kolaborasi dalam bekerja dalam Tim.
6. Prilaku inovatif guru langsung berpengaruh signifikan terhadap sikap partisipatif Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Peusangan e, artinya semakin baik prilaku inovatif guru, maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan kolaborasi dalam bekerja dalam Tim.

REFERENCES

- Sartika, Dwidan Ismanto, Bambang.2016. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Inklusif di Kota Palangkaraya. *Jurnal Kelola3* (1): 49-66
- Yusutria MA. Profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Curricula J Teach Learn*. 2017;2(1).
- Dasmo MP. Perilaku Inovatif Sebagai Pusat Pengembangan Profesional Guru Pada Era Digital. *Media Nusa Creative (MNC Publishing)*; 2022.
- Xiaomin L, Auld E. A historical perspective on the OECD's 'humanitarian turn': PISA for Development and the Learning Framework 2030. *Comp Educ*. 2020;56(4):503–21.
- Dutta S, Lanvin B, Wunsch-Vincent S. Global innovation index 2020. *Johnson Cornell University*; 2020.
- Sunardi S, Sunaryo W, Laihad GH. Peningkatan keinovatifan melalui pengembangan kepemimpinan transformasional dan efikasi diri. *J Manaj Pendidik*. 2019;7(1):740–7.
- Khasanah IFN, Himam F. Kepemimpinan transformasional kepribadian proaktif dan desain kerja sebagai prediktor perilaku kerja inovatif. *Gadjah Mada J Psychol*. 2018;4(2):143–57.
- Dewi Wijayanti IA, Supartha IWG. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas karyawan dimediasi efikasi diri kreatif pada pt. Aura bali craft. *Udayana University*; 2019.
- Manik S. Pengaruh budaya organisasi terhadap semangat kerja pegawai pada dinas kesehatan kabupaten pelalawan. *J Niara*. 2019;11(2):118–24.
- Purwanto A. PENGARUH ORGANIZATIONAL LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HARD SKILLS, SOFT SKILLS DAN INOVASI GURU. 2021;
- Greenberg J, Colquitt JA. *Handbook of organizational justice*. Psychology Press; 2013.
- Organisasi. ML (2005). M dan P. No Title [Internet]. Available from: Mullins LJ (2005). *Manajemen dan Perilaku Organisasi*.
- Djami MEU, Hardhienata S, Tukiran M. Improvement of job satisfaction through transformational leadership, personality, and achievement motivation by using

- scientific identification theory of operation research in education management (SITOREM). Int J Manag Stud Res. 2019;7(4):62–70.
- Dapodik dinas pendidikan Kabupaten Bireueun. dapodik dinas pendidikan Kabupaten Bireueun [Internet]. Available from: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/061208>
- Sugiyono P. Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung Alf. 2015;28(1):12.
- Syaodih Sukmadinata N. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007;169–70.
- Creswell JW, Poth CN. Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches. Sage publications; 2016
- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Serambi Ilmu, 21(1), 64-85.

Copyright © 2025, Saiful Bahri, Munawar, Linda Novita

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.